

Abstract

This research aims to analyze the success of the *Kebijakan Dana Desa* in alleviating poverty in two districts / cities in Indonesia with different categories of poverty regions. The data used is panel data in 232 districts / cities with lower poverty rate regions and in 198 districts / cities with higher poverty rate regions in 2014-2018. The independent variable used is the *Dana Desa*, economic growth rate, and the quality of education. This research only focuses on the impact of the *Dana Desa* on poverty rate, therefore, the economic growth rate and the quality of education as a control variable. The analytical tool used is the non-linear fixed effect model panel data regression. The results of this research show that the *Kebijakan Dana Desa* is successful in alleviating poverty in both poverty regions, but more in-depth research shows that the success of the *Kebijakan Dana Desa* in alleviating poverty is followed by a worse problem, that is the widening poverty gap in the two categories of poverty regions.

Keyword: *Kebijakan Dana Desa*, poverty rate, Poverty regions, fixed-effect.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan Kebijakan Dana Desa dalam mengentaskan kemiskinan di dua kabupaten/kota di Indonesia dengan kategori wilayah kemiskinan yang berbeda. Data yang digunakan adalah data panel di 232 kabupaten/kota dengan tingkat kemiskinan rendah dan di 198 kabupaten/kota dengan tingkat kemiskinan tinggi tahun 2014-2018. Variabel dependen yang digunakan tingkat kemiskinan. Variabel Independent yang digunakan adalah Dana Desa, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan kualitas pendidikan. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh Dana Desa terhadap tingkat kemiskinan, oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kualitas pendidikan sebagai variable control. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel model efek tetap (fixed effect) non-linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dana Desa berhasil dalam mengentaskan kemiskinan di kedua daerah kemiskinan, namun penelitian lebih mendalam menunjukkan bahwa Keberhasilan Kebijakan Dana Desa dalam mengentaskan kemiskinan di ikuti oleh sebuah masalah buruk, yaitu melebarnya jurang ketimpangan kemiskinan di kedua kategori wilayah kemiskinan tersebut.

Kata Kunci: Kebijakan Dana Desa, tingkat Kemiskinan, wilayah kemiskinan, fixed-effect.